

BAB I PENDAHULUAN

1. 1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara yang memiliki kekayaan Sumber Daya Alam yang melimpah, salah satunya hasil laut yang memiliki potensi besar dibidang perikanan. Pemerintah Indonesia sedang melakukan pengembangan budidaya terhadap ikan dari sub sektor perikanan budaya, salah satunya pada ikan kakap sebagai komoditas andalan baru dari sub sektor perikanan budidaya. Ikan kakap dijumpai pada perairan pantai, tambak air payau, dan muara sungai, penyebarannya merata hampir di seluruh wilayah Indonesia, mulai dari ujung Barat (Aceh) hingga ujung Timur (Papua) (Irmawati et al, 2020). Menurut Badan Pusat Statistik (BPS) produksi ikan kakap nasional tercatat sebanyak 1,95 ribu ton pada 2020, produksi ikan kakap di Jawa Barat mencapai 606,1 ton dan produksi ikan kakap di Jawa Timur mencapai 24,68 ton. Perkembangan pada sektor perikanan saat ini sudah cukup pesat, sehingga hal tersebut juga mempengaruhi kepada jumlah sisa produksi sisik ikan yang dihasilkan. Sisik ikan tersebut memiliki corak, tekstur permukaan dan warna yang unik sehingga sering dimanfaatkan sebagai *embellishment* (Millen Valensie, 2021).

Embellishment pada busana tujuannya sebagai ornamen untuk mempercantik dan memperanggun suatu busana (Nuryunita, 2021). Salah satu jenis *embellishment* yang kini banyak diminati ialah teknik *beading*. *Beading* adalah seni merangkai manik-manik diatas kain (Hapsari, 2020). Umumnya masyarakat hanya mengetahui jenis payet yang ditemukan di pasaran tanpa mengetahui bahwa terdapat beberapa sumber daya alam yang dapat dijadikan sebagai material alternatif *embellishment* salah satu olahan material sisik ikan kakap yang menjadi alternatif jenis material *beads*. Jenis material alternatif *beads* seperti sisik ikan kakap berpotensi dapat dikembangkan karena karakteristiknya yang menyerupai dengan jenis *beads* material *sequin*, dimana dalam buku *Designer Bead Embroidery* menurut Kenneth D. King bahwa *sequin* umumnya dikenal sebagai payet berbentuk cakram dengan lubang ditengahnya yang

bisa berbentuk rata atau berbentuk cangkir, sehingga memungkinkan penggunaan material sisik ikan kakap tersebut untuk dapat diaplikasikan sebagai material *embellishment* pada busana.

Pada penelitian Tisa Riyani Putri tahun 2017, menerapkan limbah sisik ikan kakap menggunakan teknik *surface design* untuk diaplikasikan ke dalam produk fesyen. Berbeda dengan penelitian terdahulu, pada penelitian ini akan mengembangkan secara lebih optimal mengenai sisik ikan kakap mulai dari *bleaching*, *coloring*, hingga menerapkan teknik *beading* dan *embroidery* sebagai *embellishment* pada busana. Pada penelitian ini menggunakan metode kualitatif berupa studi literatur, observasi, eksplorasi dan wawancara. Hasil akhir dari penelitian ini berupa busana dengan pengaplikasian material alternatif *embellishment* sisik ikan kakap dengan menambah pengaplikasian *beads* dan *embroidery*.

1. 2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan pemaparan pada latar belakang, dapat disimpulkan identifikasi masalah yaitu :

1. Terdapat potensi penggunaan sisik ikan kakap yang dapat digunakan sebagai material alternatif *embellishment*.
2. Adanya peluang pengembangan variasi dan motif dalam pengaplikasian sisik ikan kakap sebagai *embellishment* dengan teknik *beading*.
3. Adanya potensi pengaplikasian sisik ikan kakap sebagai *embellishment* untuk diterapkan pada busana.

1. 3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah :

1. Bagaimana cara penggunaan sisik ikan kakap agar bisa dijadikan sebagai material alternatif dalam pengaplikasian *embellishment*?

2. Bagaimana cara pengembangan variasi dan motif dalam pengaplikasian sisik ikan kakap sebagai *embellishment* dengan teknik *beading*?
3. Bagaimana cara pengaplikasian *embellishment* dengan material sisik ikan kakap sehingga dapat diaplikasikan pada busana?

1. 4 Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Material

Material yang digunakan merupakan sisik ikan kakap.

2. Teknik

Teknik yang digunakan merupakan pewarnaan, *beads*, dan bordir.

3. Produk

Produk akhir yang akan dibuat merupakan busana wanita.

1. 5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu :

1. Mengembangkan potensi dari sisik ikan kakap sebagai material alternatif untuk dijadikan *embellishment*.
2. Mengembangkan variasi dan motif dalam pengaplikasian sisik ikan kakap sebagai *embellishment* dengan teknik *beading*.
3. Melakukan pengembangan dalam pengaplikasian material sisik ikan kakap sebagai *embellishment* pada busana.

1. 6 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Menambah wawasan tentang potensi dalam pengolahan sisik ikan kakap sebagai *embellishment*.

2. Dapat mengetahui cara menerapkan material sisik ikan kakap dengan teknik-teknik yang telah dilakukan.
3. Memperkenalkan potensi dari alternatif penggunaan sisik ikan kakap sebagai *embellishment* pada busana.

1. 7 Metode Penelitian

Metode yang akan digunakan dalam penelitian ini ialah metode kualitatif dengan pengumpulan data yang telah dilakukan sebagai berikut :

1. Observasi

Metode observasi adalah teknik pengumpulan data dengan mengamati secara langsung terhadap suatu masalah dengan menggunakan indera sebagai media utamanya. Observasi dilakukan dengan mendatangi langsung mengunjungi pasar baleendah, toko payet, dan beberapa *brand*.

2. Studi Pustaka

Metode studi pustaka adalah teknik pengumpulan data yang bersumber dari laporan, jurnal, buku, literatur yang berhubungan dengan masalah penelitian. Topik yang diambil terkait ikan kakap, *embellishment* dan busana.

3. Eksplorasi

Metode eksplorasi adalah sebuah metode untuk mencari sebuah data dengan melakukan percobaan terhadap objek yang akan memberikan sebuah fakta informasi. Metode eksplorasi dilakukan dengan pewarnaan sisik ikan kakap selain itu juga dilakukan eksplorasi pada kain.

4. Wawancara

Metode wawancara adalah mengumpulkan data dengan tanya jawab untuk mencari data mengenai sisik ikan. Wawancara dilakukan dengan bapak Ipong Adi Guna dari divisi UTTKS untuk memperoleh informasi terkait budidaya ikan kakap.

1.8 Kerangka Penelitian

Pada kerangka penelitian ini merupakan alur dari konsep penelitian yang dibuat secara detail, hal ini dilakukan agar penelitian bisa dapat dengan mudah dipahami. Kerangka penelitian ini sebagai berikut :

FENOMENA		
<ol style="list-style-type: none"> 1. Indonesia dengan kekayaan sumber daya alam yang berlimpah dibidang perikanan. 2. Banyaknya sisa hasil produksi yang dihasilkan dari ikan kakap seperti sisiknya. 		
URGENSI MASALAH		
<ol style="list-style-type: none"> 1. Adanya potensi pengolahan pada sisik ikan kakap. 2. Adanya potensi pengaplikasian material alternatif <i>embellishment</i> pada busana. 		
TUJUAN		
<ol style="list-style-type: none"> 1. Mempelajari fenomena banyaknya sumber daya alam dibidang perikanan Indonesia. 2. Merancang busana wanita dengan pengaplikasian <i>embellishment</i> sisik ikan kakap. 3. Menghasilkan pengembangan <i>embellishment</i> sisik ikan kakap. 		
METODE PENELITIAN KUALITATIF		
<ol style="list-style-type: none"> 1. Studi literatur, metode pengumpulan data dari berbagai literatur seperti jurnal, buku, dan website. 2. Observasi, metode observasi dengan mendatangi langsung mengunjungi pasar baleendah untuk mengetahui sisik ikan yang ada, toko payet, dan beberapa <i>brand</i>. 3. Eksplorasi, metode eksplorasi dilakukan dengan pewarnaan pada sisik ikan kakap dan eksplorasi pengaplikasian pada kain. 4. Wawancara, metode wawancara dengan tanya jawab untuk mencari data mengenai sisik ikan kakap. 		
EKSPLORASI AWAL TAHAP 1	EKSPLORASI AWAL TAHAP 2	EKSPLORASI LANJUTAN
<ol style="list-style-type: none"> 1. Pewarnaan pada sisik ikan kakap dengan waktu dan bahan pewarnaan yang berbeda. 2. Pemilihan sisik ikan yang akan digunakan yaitu sisik ikan kakap. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Eksplorasi pengaplikasian sisik ikan pada kain taffeta dan blacu. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Eksplorasi komposisi sisik ikan kakap dan sisik dibentuk. 2. Pengaplikasian <i>embellishment</i> sisik ikan pada busana.
ANALISA PERANCANGAN		
<ol style="list-style-type: none"> 1. Produk yang akan dihasilkan berupa busana wanita. 2. Menggunakan material alternatif <i>beads</i> seperti sisik ikan kakap. 		
KONSEP PERANCANGAN		
Koleksi produk busana wanita dengan pengaplikasian material alternatif <i>embellishment</i> sisik ikan kakap sebagai elemen dekoratif pada busana.		
KESIMPULAN		
Sisik ikan dapat dijadikan sebagai material alternatif <i>embellishment</i> setelah dilakukan proses pengolahan baik itu dengan pewarnaan alami maupun dengan pewarnaan sintesis, sehingga dapat diaplikasikan pada busana.		

Bagan I.1 Kerangka Penelitian

1.9 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan laporan ini yaitu :

BAB I PENDAHULUAN

Terdiri dari menjelaskan tentang latar belakang penelitian, identifikasi masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II STUDI PUSTAKA

Menjelaskan dasar pemikiran dari teori-teori yang akan digunakan sebagai acuan berisi tentang pengertian, klasifikasi, dan perkembangan.

BAB III DATA DAN ANALISA PERANCANGAN

Menjelaskan tentang paparan yang telah dilakukan dalam perancangan yang mengenai konsep, eksplorasi, tahap-tahapan kerja, material dan teknik yang digunakan.

BAB IV KONSEP DAN HASIL PERANCANGAN

Menjelaskan tentang konsep perancangan serta tahap hasil perancangan seperti deskripsi konsep, imageboard, desain produk, proses produksi hingga produk akhir yang direalisasikan.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Memaparkan kesimpulan serta saran berdasarkan proses penelitian yang telah dilakukan.